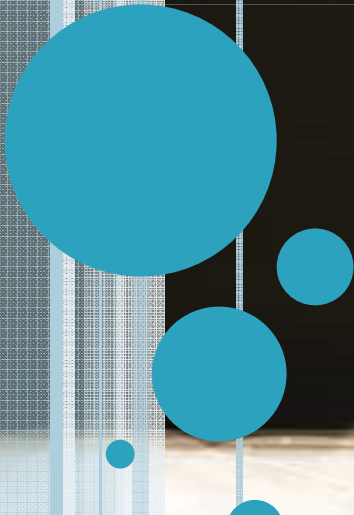


PELAKSANAAN UUD 1945 PADA MASA ORDE LAMA DAN ORDE BARU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

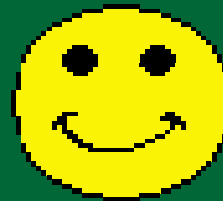
2011



WELCOME BACK

MENU

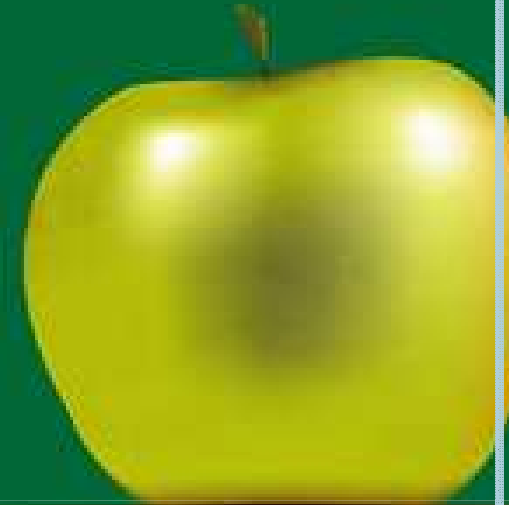
Masa Orde Lama



Masa Orde Baru

Kelebihan dan
kekurangan Orde Baru

Berakhirnya Orde Baru



ORDE LAMA

Orde Lama adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia. Masa orde lama di mulai sejak di keluarkannya [Dekret Presiden 5 Juli 1959](#). Pada masa ini banyak terjadi [penyimpangan](#). Sistem pemerintahan dijalankan tidak sesuai UUD 1945. Masa orde lama berakhir dengan adanya G 30 S PKI. Banyak rakyat yang menuntut perbaikan dalam segala bidang, dan lahirlah [Tritura](#). Selanjutnya keluarlah SUPERSEMAR yang menandai berakhirnya kekuasaan Soekarno sebagai presiden Indonesia.

[back](#)

DEKRET PRESIDEN 5 JULI 1959

1. Menetapkan pembubaran konstituante
2. Menetapkan UUD 1945 berlaku bagi lagi bagi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, terhitung mulai dari tanggal penetapan dekrit ini dan tidak berlaku lagi Undang-undang Dasar Sementara.
3. Pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat ditambah dengan utusan-utusan dari daerah-daerah dan golongan-golongan, serta pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara dan diselenggarakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

[Back](#)

PENYIMPANGAN PADA MASA ORDE LAMA

1. Dengan dikeluarkannya Dekret Presiden 5 Juli 1959, maka presiden Soekarno mengeluarkan penetapan- penetapan yang mengakibatkan kekuasaannya semakin kuat.
2. Pada tahun 1960 Presiden menetapkan Manifesto Politik sebagai Garis-Garis Besar Haluan Negara dengan Pnetapan Presiden No.1 Tahun 1960, Padahal yang berhak menetapkan GBHN adalah MPR.
3. Keluarnya ketetapan No.III /MPRS/1963 tentang pengangkatan Ir. Soekarno sebagai Presiden untuk seumur hidup.
4. Pimpinan lembaga-lembaga negara dijadikan menteri-menteri negara sedang Presiden sendiri merangkap menjadi ketua Dewan Pertimbangan Agung.

[Back](#)

TRITURA (TIGA TUNTUTAN RAKYAT)

1. **Bubarkan PKI**
2. **Bersihkan Kabinet dari unsur PKI**
3. **Turunkan Harga**



ORDE BARU

Orde baru merupakan tatanan seluruh kehidupan rakyat, bangsa dan negara yang diletakan kembali pada kemurnian pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945. Tekad orde baru ialah melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Masa orde baru berlangsung dari 11 Maret 1966 – 21 Mei 1998. Masa orde baru merupakan masa pemerintahan Jendral Soeharto. Pada masa orde baru perkembangan ekonomi Indonesia berkembang pesat, akan tetapi korupsi juga merajalela. Pada masa orde baru Soeharto banyak melakukan kebijakan.



KEBIJAKAN SOEHARTO

1. Dalam bidang politik kebijakan Soeharto adalah Indonesia pada tanggal 19 September 1966 mengumumkan bahwa Indonesia "bermaksud untuk melanjutkan kerjasama dengan PBB dan melanjutkan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan PBB", dan menjadi anggota PBB kembali pada tanggal 28 September 1966.
2. Adanya perbaikan ekonomi dan pembangunan
3. Pengeksplotasian SDA secara berlebihan
4. Dilaksanakan program transmigrasi dan KB
5. Adanya gerakan memerangi buta huruf
6. Munculnya gerakan Wajib Belajar dan gerakan Nasional Orang Tua Asuh
7. Dibukanya kesempatan investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia

[Back](#)

KELEBIHAN ORDE BARU

- 1. Kebijakan transmigrasi berjalan sukses**
- 2. KB sukses**
- 3. Indonesia bisa melakukan swasembada pangan**
- 4. Program REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) berjalan sukses**
- 5. Gerakan wajib belajar dan gerakan Orang tua Asuh juga sukses**
- 6. Keamanan dalam negeri baik**
- 7. Banyak investor yang menanamkan modal di Indonesia**

KEKURANGAN ORDE BARU

- 1. Korupsi, kolusi, dan nepotisme terjadi dimana- mana**
- 2. Terjadi kesenjangan sosial**
- 3. Muncul kecemburuan antar daerah, contoh Aceh dan Papua**
- 4. Kecemburuan antar penduduk dengan para transmigran**
- 5. Hak berbicara dibatasi**
- 6. Pers dibatasi**
- 7. Munculnya Petrus**



[back](#)



BERAKHIRNYA MASA ORDE BARU

Krisis moneter yang terjadi tahun 1997 berimbas pada tatanan negara Indonesia. Terjadinya inflasi mengakibatkan dampak ekonomi yang sangat buruk di Indonesia. Rakyat yang dipelopori mahasiswa menuntut agar Soeharto lengser dari kursi kepresidenan. Akhirnya pada hari Kamis, 21 Mei 1998 Soeharto mengundurkan diri dan digantikan oleh B. J Habibie yang pada saat itu adalah wakil presiden Indonesia, dan dengan lengsernya presiden Soeharto maka berakhirilah masa orde Baru dan diganti dengan Masa Reformasi.

[back](#)

KAMSAHAMNIDA CHINGU

